

LAPORAN BULAN JUNI
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Namita Arum Rahmalia
Desa Penempatan : Bangsri
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Jepon
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Blora

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah tahun 2024 penempatan Desa Bangsri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan ini agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan PKKP di desa Bangsri bulan April tahun 2024. Dengan adanya pemaparan kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai dan terlaksana selama sebulan terakhir.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dinporabudpar Kabupaten Blora dan Tim pembimbing peserta PKKP penempatan Kabupaten Blora
3. Bapak Ahmad Khairudin, M.Si. selaku Pembimbing / Tim Teknis
4. Bapak Laga Kusuma selaku Kepala Desa Bangsri dan Perangkat Desa Bangsri Kabupaten Blora
5. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan program PKKP th 2024

Semoga bantuan, petunjuk serta arahan yang telah diberikan dapat memberikan hasil terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Kab. Blora, 24 Juni 2024

Peserta PKKP

Namita Arum Rahmalia, S.P

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Namita Arum R, S.P.

Desa Penempatan : Desa Bangsri

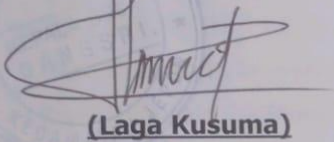
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Jepon

Kabupaten Penempatan : Kabupaten Blora

Blora ,23 Juni 2024

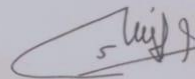
Menyetujui,

Kepala Desa Bangsri



(Laga Kusuma)

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Namita Arum R, S.P.)

Mengetahui,

Kepala

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan
Pariwisata Blora



(Iwan Setiyarso, S.Sos., M.Si.)

Menyetujui,

Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



(Ahmad Khairudin, M.Si.)

Mengetahui,

Seksi Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah,

(Ray Franc Roi Aziz, S.IP, M.Si.)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum Desa Bangsri	1
1.2. Profil Peserta PKKP	3
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	6
III. TARGET BULAN JULI 2024	8
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	8
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
IV. KESIMPULAN	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum Desa Bangsri

Desa Bangsri merupakan desa di kabupaten Blora bagian selatan dan salah satu desa di Kecamatan Jepon. Desa Bangsri memiliki luas wilayah 1718,549 km dengan jumlah penduduk mencapai 3.257 jiwa. Secara administrative Desa Bangsri memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Turirejo
Sebelah Selatan	: Desa Purworejo
Sebelah Barat	: Desa Andongrejo
Sebelah Timur	: Desa Semampir

Desa Bangsri termasuk sebagai cagar budaya Blora dengan julukan “Situs Perang Bangsri Naya Gimbal”. Kisah ini bermula dari akhir perang Diponegoro, ketika Pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda. Setelah perang berakhir, sekelompok prajurit pengikut Pangeran Diponegoro melarikan diri ke utara dan terus melancarkan perlawanan melawan penjajah Belanda. Salah satu prajurit yang melarikan diri ke utara adalah Naya Sentika, yang terlibat dalam perjuangan di sekitar Desa Bangsri. Ki Gede Toinah, seorang lurah Desa Bangsri, memberikan dukungan dan bantuan kepada Naya Sentika dalam melawan Belanda. Toinah dengan tegas mendukung perlawanan tersebut, menciptakan kisah heroik dalam sejarah Desa Bangsri. Seluruh masyarakat di desa tersebut juga turut serta memberikan dukungan. Dari Desa Bangsri, pasukan Naya Sentika melakukan serangan terhadap desa-desa di sekitarnya yang menjadi pendukung Belanda.

Secara perlahan, tindakan penyerangan Naya Sentika ini mencapai telinga Bupati Blora, Raden Mas Tumenggung Cakranegara Bupati Blora yang memiliki hubungan dekat dengan pihak Belanda merasa terancam kedudukannya. Sebagai respon, ia segera memerintahkan para punggawanya untuk menghentikan peperangan yang dilancarkan oleh Naya Sentika dan para

pengikutnya. Setelah itu, rencana Raden Mas Tumenggung Cakranegara untuk menyerbu Desa Bangsri segera disusun secara matang. Pasukan, persediaan makanan, senjata, dan strategi dipersiapkan dengan cermat. Namun, Naya Sentika sudah mengetahui rencana penyerbuan yang akan dilakukan oleh Bupati Blora terhadap Desa Bangsri. Oleh karena itu, ia segera memutuskan untuk memindahkan markasnya ke arah tenggara Bangsri. Tempat ini kemudian dijadikan markas baru dan dinamai **Desa Nglorok**, yang artinya pergi ke arah tenggara. Pada saat itu, Naya Sentika membuat nazar bahwa ia tidak akan memotong rambutnya sebelum berhasil mengalahkan Belanda dan mengusir mereka dari Tanah Jawa. Karena nazar tersebut, Naya Sentika kemudian dikenal dengan sebutan Naya Gimbal. Meskipun Naya Sentika pindah ke Desa Nglorok, istrinya, Dyah Ayu Sumarti, memilih untuk tetap tinggal di Desa Bangsri. Dyah Ayu Sumarti tetap berada di Desa Bangsri untuk melatih para wanita desa tersebut agar dapat menjadi prajurit.

Pertempuran di Bangsri akan selalu diingat oleh warga Desa Bangsri karena keberanian dan perjuangan Naya Gimbal bersama prajuritnya, yang sebagian besar berasal dari penduduk Bangsri. Sebagai penghormatan terhadap peristiwa perang tersebut, warga Bangsri mendirikan patung Naya Gimbal sebagai bentuk peringatan terhadap Perang Bangsri, pertarungan antara masyarakat yang dipimpin oleh Naya Gimbal melawan Belanda.



Gambar 1.1 Wisata Noyo Gimbal View di Desa Bangsri

Menariknya, terinspirasi dari tokoh Noyo Gimbal, Kepala Desa Bangsri yaitu Laga Kusuma menjadikan Nama Noyo Gimbal sebagai objek utama / wisata di Desa Bangsri yaitu Noyo Gimbal View. Noyo Gimbal View mengalami perluasan wisata yang awalnya hanya berfokus tempat edukasi sekarang sudah berkembang ke wisata kuliner, waterboom, dan banyak wahana baru lain. Padahal dulunya, tidak ada potensi yang bisa diandalkan di desa, potensi alam yang dimiliki juga kurang mendukung tidak ada perbukitan yang asri, tidak ada waduk maupun Sungai.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Namita Arum R sebagai peserta PKKP 2024 di Desa Bangsri. Kegiatan entrepreneur yang dimiliki yaitu bibit jambu kristal. Keahlian yang dimiliki yaitu bisa berkolaborasi serta melakukan pemecahan masalah dengan baik, mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja serta memiliki antusiasme

dalam peningkatan keterampilan. Dalam melakukan pendampingan memiliki kemampuan melakukan rebranding produk, mampu mendampingi untuk legalitas produk dari mulai NIB, PIRT sampai halal, serta mampu melakukan pendampingan untuk marketing produk.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Kegiatan Entrepreneur yang dilakukan yaitu pembibitan jambu Kristal. Adanya peluang usaha pembibitan buah melalui teknik cangkok disebabkan karena banyaknya tanaman buah-buahan. Pencangkokan dilakukan karena memanfaatkan hasil limbah dari proses pemangkasan tanaman dan mengubahnya menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi.



Gambar 2.1. Persiapan Media Tanam

Saat ini asset yang dimiliki antara lain:

1. 60 Bibit Jambu Kristal
2. Peralatan media tanam

3. Peralatan perawatan tanam

Bulan Juni ini terjadi peningkatan penjualan dari 46 bibit yang terjual dibulan kemarin menjadi 52 bibit jambu kristal. Tanaman cepat berbuah, mewarisi sifat yang sama dengan induknya, serta memiliki hasil buah yang melimpah merupakan keunggulan bibit cangkok. Peningkatan jumlah produksi bibit perlu dilakukan untuk pengembangan usaha yang dilakukan.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Sociopreneur yang Kami lakukan adalah melakukan kunjungan dan pendampingan ke pelaku usaha celengan gypsum dan madu. Usaha celengan gypsum yang ditekuni mas derry ini sudah berjalan sejak tahun 2016. Awal membuatnya dilakukan secara otodidak, cetakan aneka karakter juga merupakan hasil buatan sendiri. Menurut mas derry membuat celengan dari gypsum lebih mudah dibandingkan menggunakan tanah liat.



Gambar 2.2 Celengan Gypsum

Mas Derry memasarkan celengan gypsum di stand yang ada di Noyo Gimbal maupun di alun-alun. Mas Derry juga memiliki mitra yang menjual celengan gypsum miliknya. Celengan gypsum yang dijual masih polos yang nantinya pembeli akan mewarnai sendiri, sehingga bisa berkreasi sesuai selera. Harga celengan gypsum ini cukup terjangkau yaitu hanya Rp 3000,00 saja.

Usaha lain yang kami lakukan pendampingan yaitu penjual madu. Awalnya produksi madu dilakukan oleh Mas Asep dan saudara saudaranya. Akan tetapi dikarenakan lingkungan yang tidak mendukung usaha ternak tersebut mengalami gulung tikar, sehingga produk madu yang dijual bukan dari hasil ternak sendiri melainkan madu yang diambil dari wilayah lain (Kalimantan). Permintaan madu tetap tinggi dikarenakan banyak masyarakat yang melek terhadap kesehatan.

III. TARGET BULAN JULI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dilakukan Peningkatan jumlah produksi dari 60 bibit menjadi lebih dari 60 bibit tanaman jambu kristal. Peningkatan pemasaran melalui media sosial yang meliputi Instagram, Facebook dan WA Business. Sedangkan offline melalui mulut ke mulut. Peningkatan pemasaran penting dilakukan untuk membangun citra produk agar memiliki nama yang baik dan mudah dikenal oleh konsumen. Untuk menjaga kualitas produk bibit jambu kristal perlu dilakukan pemeliharaan bibit dengan baik sehingga mampu menghasilkan bibit jambu kristal yang baik.

Target kedepannya untuk meningkatkan pemasaran, selain itu ingin mengoptimalkan pemasaran melalui media sosial supaya jangkauan produk menjadi lebih optimal. Selain itu target bulan depan juga ingin melakukan peningkatan kuantitas produksi sehingga stok produk lebih banyak lagi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur yaitu melakukan pendampingan di pelaku usaha untuk menghadapi kendala yang ada. Kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha pembuat celengan gypsum adalah ingin meningkatkan penjualan celengan. Setelah pelaku usaha diskusi bersama tim PKKP sebenarnya celengan gypsum ini memiliki potensi yang cukup besar dibidang edukasi yaitu dengan membuat workshop ke Sekolah baik TK maupun SD. Hal ini dikarenakan, selain bisa digunakan untuk pengembangan bisnis, celengan gypsum ini bisa menjadi sarana edukasi yang cukup menarik bagi anak-anak. Tidak hanya untuk mewarnai (meningkatkan kreativitas saja) akan tetapi juga memotivasi anak-anak untuk menabung sejak dini. Pelaku usaha Bersama tim PKKP bulan depan berencana membuat poster workshop celengan gypsum yang akan disebar di sekolah-sekolah

Kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha selain penjual celengan gypsum yaitu madu. Pelaku usaha ingin meningkatkan pemasaran untuk produk madu. Produk madu yang dimiliki perlu dilakukan branding maupun untuk perizinannya. Target sociopreneur bulan depan yaitu membantu dalam hal perizinan sehingga produk madu tersebut memiliki legalitas dan merupakan

produk yang layak edar. Branding produk penting dilakukan untuk meningkatkan daya tarik konsumen yang nantinya akan berdampak terhadap peningkatan penjualan produk. Mengingat madu merupakan produk yang memiliki manfaat yang sangat baik bagi Kesehatan, jika tidak didukung dengan pengemasan yang baik yang nantinya bisa mempengaruhi daya simpan produk.

IV. KESIMPULAN

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PKKP bulan Juni tahun 2024, penempatan Desa Bangsri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Mengetahui potensi yang ada di Desa Bangsri, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora. Ditemukan beberapa pelaku usaha kami melakukan pendampingan pelaku usaha pembuatan celengan gypsum dan penjualan madu.

Ditemukan kendala - kendala dalam pengembangan usaha seperti perlu pengembangan bisnis usaha celengan gypsum yang sudah berdiri sejak tahun 2016. Penjualan madu juga mengalami kendala yaitu, belum dilakukan branding, pelaku pengusaha juga belum memiliki legalitas usaha. Target pendampingan yang akan kami lakukan di bulan depan adalah mendampingi dalam perizinan untuk legalitas madu. Kami menyadari bahwa penyusunan laporan bulan Juni belum sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun kami harapkan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



DISKUSI BERSAMA PELAKU USAHA CELENGAN GYPSUM (MAS DERY)



PRODUKSI CELENGAN GYPSUM
POLOSAN



GYPSUM KARAKTER



PROSES PEMBUATAN CELENGAN GYPSUM



SEDEKAH BUMI DI DUKUH NGRAPAH



HASIL CANGKOK JAMBU KRISTAL



BIBIT JAMBU KRISTAL

Nama Peserta : NAMITA ARUM RAHMALLA
 Kabupaten : KABUPATEN BLORA
 Jumlah Penduduk : 3257
 Bulan/Tahun : Juni 2024
 Ditetapkan pada 24 Juni 2024

Pengaruh Luaran	Rencana Usaha	Aksi/ Ekskusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembi		Strategi Membina Hubungan Pelanggan	Produksi		Pengeluaran		Pendapatan		Aset		Keterangan (lihat lembar)	Komentar	
							Pembi ayaan	Pembi ayaan		Produksi Temp	Pengeluaran Temp	Pengeluaran Temp	Pengeluaran Temp	Pendapatan Temp	Pendapatan Temp	Pemas/ Mitra	Pemas/ Mitra			Aset berwujud
Terdapat pembung suaan perubahan di lahan tegar yaitu dengan menanam mangga kembali	Mengembangkan potensi desa berupa potensi desa berupa perubahan tegar yaitu dengan menanam mangga kembali	Melakukan pemasangan mangga melalui media sosial seperti Facebook, WA dan Instagram - Melakukan pemasangan mangga offline melalui kerja sama dengan Kelompok Tani	Bibit cangkok yang dibuat dengan teknik perbibitan yang lain	Kelompok tani yang sudah bertekun	Melakukan penjualan secara online melalui media sosial melalui merek mangga	Strategi direct selling akan dilakukan langsung kepada konsumen dengan mengoptimalkan strategi promosi di media sosial	4	3	Membantu pemasangan yang ramah sistem tanaman dalam bermuda sosial	100000	0	300000	200000	-	-	Pemas/ Mitra	Pemas/ Mitra	Aset berwujud	Melakukan pembinaan desa secara total, dan tidak ada pengembangan melalui media sosial	

Mengetahui,

Pembina Desa
 Pembina Kabupaten
 Disporpar Provinsi
 Jawa Tengah

Peserta PKKP 2024

Tan. Ekhin PKKP 2024

NAMITA ARUM RAHMALLA

AMIN KHARUDIN

Nama Peserta : NAMITA ARUM RAHMALLA
 Kecamatan : KABUPATEN BLORA

Jumlah Peserta : 3257

Jumlah Peserta : 100

Bulan Tahun : Juni 2024

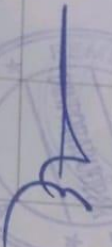
Ditandatangani pada 24 Juni 2024

Peserta Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Koordinator Mentor
potensi di Desa Bangri Kecamatan Jipon, Kabupaten Bora, Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Desa Bangri cukup melimpah khususnya akibat pertanian. Hal ini memiliki potensi yang cukup besar untuk menghasilkan produk olahan dari komoditas tersebut. Desa Bangri juga dikenal dengan nama Noyo Gimbalnya	SDM di Desa yang belum ditingkatkan ketrampilannya (dalam pengolahan, banding produk, pemasaran)	Melakukan kunjungan ke pelaku usaha yaitu pembuatan celengan gypsium dan madu dan melakukan diskusi bersama terhadap kendala yang sedang dihadapi	Jumlah (2). Derry dan Asep	Jumlah (0). Belum ada	-Melakukan kunjungan dengan pelaku usaha yang meliputi celengan dan madu -diskusi apakah sudah memiliki legalitas produk, sasaran konsumen, jangkaun pasar. Untuk produksi dan penjualan celengan gypsium sudah baik. usaha tersebut dimulai sejak 2016. Untuk produk madu sudah bagus akan tetapi produksi madu terbatas, dan perlu pengembangan pengemasan	Pembuatan Celengan dilakukan di Desa Bangri Mas Dery dibantu oleh pekerjanya, sedangkan penjualan dilakukan di 2 tempat yaitu Noyo Gimbal dan alun alun. Pembuatan dan penjualan usaha celengan gypsium ini baik, akan tetapi pelaku usaha ingin melakukan pengembangan usaha dengan membuka workshop pembuatan celengan gypsium / mewarnai celengan yang sasarnya adalah anak sekolah.	Tim PKKP akan membantu dalam melakukan branding produk madu sehingga berdampak terhadap penjualan. Selain itu, tim pkkp juga berdiskusi dengan pelaku usaha untuk bisa melakukan workshop mewarnai celengan di sekolah.	

Mengesah,

Peserta PKKP 2024

Tim Teknis PKKP 2024

Pembina Desa	
Pembina Kelurahan	
Dupontar Provinsi Jawa Tengah	

NAMITA ARUM RAHMALLA

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DISKUPSI
 AHMAD HAIRUDIN